

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan/reliable) tentang hubungan antara konsep diri dengan prestasi belajar belajar siswa.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 40 Jakarta, yang beralamat di Jalan Nanas II kelurahan Utan Kayu, Matraman Jakarta Timur. Alasan peneliti melakukan penelitian di sekolah ini karena peneliti pernah melaksanakan Program Keterampilan Mengajar (PKM) di sekolah tersebut. Selain itu, SMK Negeri 40 Jakarta juga merupakan salah satu sekolah berprestasi di wilayah Jakarta Timur, sehingga keadaan yang demikian itu menarik perhatian dan keingintahuan peneliti untuk mendapatkan informasi tentang perkembangan sekolah tersebut terutama perkembangan peserta didiknya. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti perkembangan konsep diri siswa tersebut dalam meraih prestasi belajar.

Penelitian dilaksanakan selama empat bulan, terhitung dari bulan Maret sampai dengan bulan Juni 2015. Dengan alasan pada waktu tersebut

merupakan waktu yang efektif bagi peneliti karena peneliti sudah tidak disibukkan oleh kegiatan perkuliahan sehingga memudahkan peneliti untuk lebih memfokuskan diri pada kegiatan penelitian.

C. Metode Penelitian

1. Metode

Metode penelitian merupakan "Cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu"⁵⁷. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan pendekatan korelasional.

Kerlinger dalam Sugiyono mengemukakan bahwa :

Metode survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel⁵⁸.

Alasan menggunakan metode ini adalah untuk memudahkan peneliti dalam melihat masalah-masalah yang terjadi di tempat penelitian, sehingga ditemukan hubungan antara variabel bebas (konsep diri) dengan variabel terikat (prestasi belajar) yang akan diteliti.

Adapun alasan menggunakan pendekatan korelasional adalah "Untuk menentukan apakah terdapat hubungan (asosiasi) antara dua variabel atau lebih, serta seberapa jauh korelasi yang ada di antara variabel yang diteliti"⁵⁹.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2007), p.1

⁵⁸ *Ibid.*, p.7

⁵⁹ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2003), p.9

2. Konstelasi Hubungan antara variabel

$$X \longrightarrow Y$$

Keterangan :

X = Konsep Diri

Y = Prestasi Belajar

→ = Arah Hubungan

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudia di tarik kesimpulan”.⁶⁰

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMK Negeri 40 Jakarta. Sedangkan populasi terjangkau adalah siswa kelas XI Pemasaran dan XI Administrasi Perkantoran SMK Negeri 40 Jakarta yang berjumlah 72 siswa yang terdiri dari 2 kelas. Peneliti memilih kelas XI karena kelas XI merupakan masa perkembangan dari masa remaja awal menuju remaja akhir, dimana dalam masa tersebut konsep diri diperlukan untuk menentukan keberhasilan dalam mencapai prestasi belajar.

⁶⁰ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 61

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁶¹ Sampel yang diambil dalam penelitian ini sesuai dengan tabel Penentuan Jumlah dari Issac dan Michael dengan tingkat kesalahan (*sampling error*) 5% sebanyak 58 orang siswa kelas XI program studi Pemasaran dan Administrasi Perkantoran SMK Negeri 40 Jakarta yang diambil secara proporsional.

Penarikan sampel ini menggunakan teknik acak sederhana (*simple random sampling*). Teknik ini digunakan dengan pertimbangan bahwa seluruh populasi terjangkau yang akan peneliti teliti memiliki karakteristik yang dapat dianggap homogen. Selain itu dengan teknik ini maka seluruh populasi terjangkau yang peneliti teliti memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih, yaitu dengan cara melakukan undian dari jumlah seluruh populasi terjangkau.

Tabel III.1
Penentuan Jumlah Sampel Siswa

Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan	Jumlah Sampel
XI Pemasaran	36	$(36/72) \times 58$	29
XI Administrasi Perkantoran	36	$(36/72) \times 58$	29
Jumlah	72		58

Sumber: data diolah tahun 2015 oleh peneliti

⁶¹ *Ibid*, h. 62

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini meneliti dua variabel yaitu konsep diri (variabel X) dan prestasi belajar (variabel Y). Instrumen penelitian untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Prestasi Belajar

a. Definisi Konseptual

Prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar siswa yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, maupun huruf yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh siswa.

b. Definisi Operasional

Keberhasilan siswa meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Prestasi belajar merupakan data sekunder yang diukur dengan mengambil data dari nilai raport siswa kelas XI Pemasaran dan kelas XI Administrasi Perkantoran pada semester I tahun ajaran 2014/2015.

2. Konsep Diri

a. Definisi Konseptual

Konsep diri adalah gambaran seseorang terhadap dirinya sendiri yang meliputi aspek fisik, psikologis dan sosial yang diperoleh dari pengalaman dan interaksi dengan orang lain.

b. Definisi Operasional

Konsep diri memiliki indikator fisik, psikologis, dan sosial. Fisik memiliki sub indikator yaitu penampilan, daya tarik, dan kesesuaian jenis kelamin terhadap fisik individu. Psikologis memiliki sub indikator yaitu pikiran, perasaan, emosi, keberanian, kemandirian, kepercayaan dan kemampuan diri. Sosial memiliki sub indikator yaitu interaksi individu dengan orang-orang disekitarnya, peran individu, dan status sosial yang disandang individu. Untuk mengukur variabel konsep diri yang merupakan data primer, peneliti menggunakan instrumen non tes yang berbentuk angket/kuesioner dengan menggunakan model skala likert.

c. Kisi-kisi Instrumen Konsep Diri

Data penelitian variabel konsep diri merupakan data primer. Kisi-kisi instrumen konsep diri yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel konsep diri yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel konsep diri. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah uji validitas dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen untuk mengukur konsep diri dapat dilihat pada tabel III.2

Tabel III.2
Kisi-kisi Instrumen Konsep Diri
(Variabel X)

No.	Indikator	Sub indikator	No. Item Uji Coba		Drop	Valid	No. Item Final	
			(+)	(-)			(+)	(-)
1.	Fisik	a. Penampilan	1, 5, 9	4	4	1, 5, 9	1, 4, 5	
		b. Daya tarik	11	2		11, 2	2, 9, 8	
2.	Psikologis	a. Pikiran	7,14	6	14	7, 6	10, 6, 3	
		b. Perasaan	3, 8, 18	10	10	3, 8, 18	7	11
		c. Emosi	16, 28	22		16, 28, 22	12	18
		d. Kemandirian	20, 12	24	12, 24	20	16	
		e. Kepercayaan diri	13, 27, 29	15		13, 27, 29, 15	23, 22, 20, 14	
3.	Sosial	a. Interaksi individu dengan orang-orang disekitar	17, 26	19	26	17, 19	21, 19, 13	15
		b. Peran individu	23, 25, 30	21	23	25, 30, 21		17

Instrumen yang digunakan adalah angket yang disusun berdasarkan indikator dan sub indikator dari variabel konsep diri. Untuk mengolah setiap variabel dalam analisis data yang diperoleh. Disediakan beberapa alternatif jawaban dan skor dari setiap butir pertanyaan. Alternatif jawaban disesuaikan dengan skala Likert, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Dalam hal ini, responden diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang bersifat positif dan negatif. Pilihan jawaban responden diberi nilai 5 sampai 1 untuk pernyataan positif, dan 1 sampai 5 untuk

pernyataan negatif. Secara rinci pernyataan, alternatif jawaban dan skor yang diberikan untuk setiap pilihan jawaban dijabarkan dalam tabel III.3

Tabel III.3
Skala Penilaian Konsep Diri

No.	Alternatif Jawaban	Positif	Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validitas Instrumen Konsep Diri

Proses pengembangan instrumen konsep diri dimulai dengan menyusun instrumen model skala likert sebanyak beberapa butir pernyataan yang mengacu kepada indikator dan sub indikator variabel konsep diri seperti yang terlihat pada tabel III.2 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel konsep diri.

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh instrumen tersebut telah mengukur indikator dan sub indikator dari variabel konsep diri. Setelah konsep instrumen disetujui, kemudian instrumen tersebut akan diuji cobakan, dimana ujicoba responden pada penelitian ini adalah siswa kelas X Pemasaran SMKN 40 Jakarta sebanyak 30 siswa yang diambil secara acak sederhana.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil ujicoba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}} \quad 62$$

Dimana :

r_{it} = Koefisien Korelasi

x_i = Deviasi skor butir dari X

$\sum x_i$ = Jumlah skor data X

x_t = Jumlah nilai total sampel

$\sum x_t$ = Skor total sampel

$\sum x_i x_t$ = jumlah hasil kali tiap butir dengan skor total

Dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{table} = 0,361$. Apabila $r_{hitung} > r_{table}$, maka butir pernyataan di anggap tidak valid, sedangkan jika $r_{hitung} < r_{table}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus didrop.

Berdasarkan hasil ujicoba tersebut maka dari 30 pernyataan setelah diuji validitasnya terdapat 7 butir soal yang drop karena tidak valid atau

⁶² Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta : Grasindo, 2008), h. 86

belum memenuhi kriteria $r_{\text{tabel}} = 0.361$. Sehingga pernyataan yang valid dapat digunakan sebanyak 23 butir soal.

Selanjutnya, dihitung reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total. Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} = Koefisien Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum Si^2$ = Jumlah varians skor butir

St^2 = Varians skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$St^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

Dimana :

S_i^2 = Simpangan baku

n = Jumlah populasi

⁶³ *Ibid.*, p. 89

⁶⁴ Riduwan, *Dasar-dasar Statistika* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 150

$\sum X_i^2$ = Jumlah kuadrat data X

$\sum X_i$ = Jumlah data

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $\sum S_i^2 = 0,20$, $S_t^2 = 93,18$ dan r_{ii} sebesar 0,892. Hal ini menunjukkan bahwa “koefisiensi reliabilitas termasuk dalam kategori ($0,7 \leq \alpha < 0,9$), hal ini menunjukkan bahwa koefisien reabilitas termasuk kedalam kategori tinggi, sesuai dengan kriteria yang ditunjukkan oleh tabel Alpha Cronbach’s ($0,7 \leq \alpha < 0,9$) Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 23 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur konsep diri.

Tabel III.4
Alpha Cronbach’s

Cronbach’s alpha	Internal Consistency
$\alpha \geq 0.9$	Excellent (High-Stakes testing)
$0,7 \leq \alpha < 0,9$	Good (Low-Stakes testing)
$0,6 \leq \alpha < 0,7$	Acceptable
$0,5 \leq \alpha < 0,6$	Poor
$\alpha < 0,5$	Unacceptable

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi dan uji hipotesis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Mencari persamaan regresi digunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX \quad ^{65}$$

⁶⁵ Sudjana, *Metoda Statistika* (Bandung: Tarsito, 2005), p.312

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

Dimana:

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n}$$

Keterangan:

\hat{Y} = Persamaan regresi

a = Konstanta

b = Koefisien arah regresi

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan uji Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05

Hipotesis statistik :

H_0 : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_1 : Galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria Pengujian :

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka H_0 diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X Berdistribusi normal.

Jika $L_{hitung} > L_{tabel}$, maka H_0 ditolak, berarti galat taksiran regresi Y atas X Tidak Berdistribusi normal. Dalam penelitian ini variabel X yang dimaksud dalam prosedur di atas adalah $(Y - \hat{Y})$.

b. Uji Linearitas Regresi

Pengujian ini dimaksud untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berbentuk linear atau tidak linear.

Dengan hipotesis statistik :

$$H_0 : Y < \alpha + \beta X$$

$$H_1 : Y > \alpha + \beta X$$

Kriteria pengujian linearitas regresi adalah :

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi linear

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{table}$, maka regresi tidak linear

Persamaan regresi dinyatakan linear jika menerima H_0 . Langkah perhitungan linearitas regresi terlihat pada tabel ANAVA seperti yang digambarkan pada tabel III.4.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti dengan kriteria $F_{hitung} > F_{table}$.

Dengan hipotesis statistik :

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_1 : \beta > 0$$

Kriteria pengujian keberartian regresi adalah :

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{table}$, maka regresi berarti

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{table}$, maka regresi tidak berarti Regresi dinyatakan berarti (signifikan) jika menolak H_0 . Langkah perhitungan keberartian regresi terlihat pada tabel ANAVA seperti yang digambarkan pada tabel III.5 di bawah ini.

Tabel III.5
Daftar Analisis Varians (ANOVA)
Untuk Uji Keberartian dan Linearitas Regresi⁶⁶

Sumber Varians	DK	Jumlah Kuadrat	Rata-rata jumlah kuadrat (RJK)	F hitung	F tabel
Total (T)	n	$\sum Y^2$	-	-	-
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum Y)^2}{N}$	-	-	-
Regresi (b/a)	1	b. $\sum xy$	$\frac{JK(b/a)}{db(b/a)}$	*) $\frac{RJK(b/a)}{RJK(S)}$	$\frac{F(1-\alpha)}{(1, n-2)}$
Residu (S)	n-2	$JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$	$\frac{JK(S)}{N - 2}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	$JK(S) - JK(G)$	$\frac{JK(TC)}{k - 2}$	ns) $\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	$\frac{F(1-\alpha)}{(k-2, n-k)}$
Galat (G)	n-k	$\sum \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}$	$\frac{JK(G)}{n - k}$		

Keterangan : *) Persamaan Regresi berarti
 ns) Persamaan Regresi linier

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui seberapa jauh hubungan antara variabel X dan variabel Y. Menghitung r_{xy} *Product Moment* dari Pearson, sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad 68$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variable X dan Variabel Y

n = Jumlah sampel

⁶⁶ Nana Sudjana, *Metoda Statistika* (Bandung: Tarsito, 2005), h. 332

⁶⁷ Eko Putro Widyako, *Evaluasi Program Pembelajaran* (Pustaka Belajar: Yogyakarta, 2009), h. 135

$\sum X$ = Jumlah skor variabel X

$\sum Y$ = Jumlah skor variabel Y

$\sum X^2$ = Jumlah Kuadrat skor variabel X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor variabel Y

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasi digunakan uji t dengan rumus:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}} \quad 69$$

Keterangan :

t_{hitung} = nilai t

r = nilai koefisien korelasi

n = jumlah sampel

Hipotesis Statistik :

$$H_0 : \rho \leq 0$$

$$H_1 : \rho > 0$$

Kriteria pengujian sebagai berikut :

Tolak H_0 jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka koefisien korelasi berarti (signifikan).

Terima H_0 jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{table}}$, maka koefisien tidak berarti (tidak signifikan). Hal ini dilakukan pada tarif signifikan (α) = 0,05

⁶⁸ Riduwan dan Akdon, *op.cit*, h. 125

dengan derajat kebebasan (dk) = $n - 2$. Sehingga dapat disimpulkan antara variabel X dan Y terdapat hubungan yang positif.

d. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya diadakan perhitungan koefisien determinan (penentu) yaitu untuk mengetahui besarnya variasi Y yang ditentukan oleh variabel X. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$KD = r_{xy}^2 \quad 70$$

Dimana :

KD = Koefisien Determinasi

r_{xy} = Koefisien korelasi *Product Moment*

⁶⁹ Ridwan dan Akdon, *op.cit*, h. 125